

# PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Rina Pujahati Ginting P

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan RGEC untuk mengukur tingkat kesehatan sebuah bank. Penelitian ini bermanfaat untuk menguji apakah *risk profile* yang diproksikan dengan *non performing loan*, *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisisaris independen, *earnings* yang diproksikan dengan *return on assets* dan *capital* yang diproksikan dengan *capital adequacy ratio*. Tehknik analisis menggunakan data panel. Penyeleksian data menggunakan rumus *slovin* dengan teknik penentuan menggunakan *stratified random sampling* dengan menggunakan *Eviews*. Populasi yang dijadikan obyek pengamatan berjumlah 81 Bank Umum Konvensional yang ada Indonesia yang terdiri dari 14 perbankan BUKU I, 41 perbankan BUKU II, 22 perbankan BUKU III dan 4 perbankan BUKU IV. Tahun yang digunakan dalam penelitian adalah tahun 2014–2018 dengan total sampel adalah 405. Penelitian ini menggunakan laba perlembar saham sebagai alat ukur menentukan *financial distress*. Perbankan yang mengalami *financial distress* yang dijelaskan dengan laba perlembar saham negatif diberi kode 1 dan perbankan memiliki laba perlembar saham positif diasumsikan tidak mengalami *financial distress* diberi kode 0. Sehingga hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan *earnings* berpengaruh terhadap *financial distress* GCG dan *capital* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** *Risk Profile; Good Corporate Governance; Earnings; Capital; Financial Distress.*

# THE EFFECT OF THE BANK HEALTH LEVEL ON THE FINACIAL DISTRESS

**Rina Pujahati Ginting P**

## *Abstract*

*This research uses RGEC to measure the soundness of a bank. This study is useful to test whether the risk profile is proxied by non-performing loans, good corporate governance that is proxied by independent commissioners, earnings that are proxied by return on assets and capital which is proxied by the capital adequacy ratio. Technical analysis uses panel data. Selection of data using Slovin formula with the determination technique using stratified random sampling using Eviews. The population used as object of observation is 81 Conventional Commercial Banks in Indonesia consisting of 14 BUKU I banks, 41 BUKU II banks, 22 BUKU III banks and 4 BUKU IV banks. The year used in the study was 2014-2018 with a total sample of 405. This study uses earnings per share as a measuring tool to determine financial distress. Banks that experience financial distress as explained by earnings per negative stock are coded 1 and banks have a profit and a positive share is assumed not to experience financial distress coded 0. So the results of the analysis in this study indicate that NPL and earnings affect GCG financial distress and capital is not has an influence on financial distress.*

**Keywords:** *Risk Profile; Good Corporate Governance; Earnings; Capital; Financial Distress.*